

ABSTRACT

Elnia Farada. 2025. "*Estella Vignes' Identity Passing as Seen in Britt Bennett's The Vanishing Half*"

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
elniafrd@gmail.com

Identity passing becomes a central issue in *The Vanishing Half*, where Estella Vignes's transformation serves as a way to explore identity, race, and self-perception. This study aims to analyze the phenomenon of identity passing through the character of Estella Vignes. The first objective is to understand the reasons that lead Estella to pass her identity. The second objective is to examine how she practices identity passing in her life. This is a descriptive qualitative study that uses the objective approach by M.H. Abrams and the theory of identity passing by Elaine Ginsberg. The data are collected through reading and note-taking techniques. The findings show that Estella's decision to pass is driven by psychological trauma, fear of racial violence, and her desire for comfort and privilege. Her practice of passing is seen in how she changes her appearance, hides her background, and performs the identity of a White woman in a racially biased society. The analysis shows that Estella's identity is not something fixed or passed down, but something she constructs and performs in response to external social conditions. These findings show that identity passing is both a survival strategy and a personal sacrifice. The study concludes that Estella's case reflects the complexity of racial identity as something fluid and performative, shaped by historical, social, and personal forces.

Keywords: identity passing, personal sacrifice, psychological trauma, racial identity

ABSTRAK

Elnia Farada. 2025. *“Estella Vignes’ Identity Passing as Seen in Britt Bennett’s The Vanishing Half”*

English Literature Department
Faculty of Business and Humanities
University of Technology Yogyakarta
elniafrd@gmail.com

Identity passing menjadi isu utama dalam The Vanishing Half, di mana transformasi Estella Vignes menjadi media untuk mengeksplorasi identitas, ras, dan persepsi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena identity passing melalui tokoh Estella Vignes. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui alasan-alasan yang mendorong Estella untuk melakukan identity passing. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana Estella mempraktikkan identity passing dalam kehidupannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan objektif dari M.H. Abrams dan teori identity passing dari Elaine Ginsberg. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Estella untuk melakukan passing didorong oleh trauma psikologis, ketakutan terhadap kekerasan rasial, serta keinginan untuk memperoleh kenyamanan dan hak istimewa. Praktik identity passing terlihat dari bagaimana Estella memanipulasi penampilannya, menyembunyikan asal-usulnya, dan menampilkan identitas sebagai perempuan kulit putih dalam masyarakat yang bias ras. Analisis menunjukkan bahwa identitas Estella bukanlah sesuatu yang diwariskan secara tetap, melainkan dibentuk dan dipertunjukkan sebagai respons terhadap struktur sosial eksternal. Temuan ini mencerminkan bahwa identity passing merupakan mekanisme bertahan sekaligus pengorbanan pribadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kasus Estella menunjukkan kompleksitas identitas rasial sebagai konstruksi yang cair dan performatif, yang dibentuk oleh kekuatan historis, sosial, dan individual.

Kata kunci: *identity passing, identitas rasial, penampilan fisik, trauma psikologis*